

ABSTRACT

Background: The high birth rate in Indonesia caused the number of people increasing every year. If the quantity is not balanced with the quality, it will harm our country, so that it becomes a reason to control the population growth. Contraception is one of many ways to decrease the rate of population growth. This study is required to determine which of the contraceptive methods does not interfere with the menstrual cycle regularity and is convenient to use.

Method: This study is a prospective cohort of a non-experimental approach carried out for 6 months. The samples were 30 acceptors of oral contraceptives and 30 acceptors of contraceptive injection in Midwife Siti Rahmawati, Samirejo, Dawe, Kudus, Central Java. This study data analysis uses a Chi-Square correlation test.

Result: The prevalence of menstrual cycle regularity acceptors of oral contraceptives is higher than the acceptor of contraceptive injection (90%; 13%). On the results of the analysis with a chi-square test, significant numbers $p = 0.000$ ($p < 0.05$) were obtained significantly.

Conclusions: There is a relationship between oral contraceptive use and injection of the menstrual cycle regularity in Midwife Siti Rahmawati, Samirejo, Dawe, Kudus, Central Java. Based on this research, for women who want to use contraception, it is recommended to use oral contraceptives because it does not interfere with the menstrual cycle.

Keyword: Oral contraception, injection contraception, menstruation cycles

INTISARI

Latar belakang: Tingginya angka kelahiran bayi di Indonesia menyebabkan jumlah penduduk semakin meningkat setiap tahunnya. Jika tidak diimbangi dengan kualitas akan sangat merugikan negara sehingga menjadi alasan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk. Kontrasepsi menjadi salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Studi ini diperlukan untuk mengetahui kontrasepsi manakah yang tidak mengganggu keteraturan siklus menstruasi dan nyaman digunakan.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian noneksperimental dengan pendekatan *cohort prospektif* yang dilakukan selama 6 bulan. Sampel penelitian adalah 30 akseptor kontrasepsi oral dan 30 akseptor kontrasepsi injeksi di Praktek Bidan Mandiri Siti Rahmawati, Samirejo, Dawe, Kudus, Jawa Tengah. Analisis data penelitian ini menggunakan uji korelasi *Chi-Square*.

Hasil: Prevalensi keteraturan siklus menstruasi pada akseptor kontrasepsi oral lebih tinggi dibandingkan dengan akseptor kontrasepsi injeksi (90%;13%). Pada hasil analisis dengan uji *chi-square* diperoleh angka signifikan $p=0,000$ ($p<0,05$) signifikan.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi oral dan injeksi terhadap keteraturan siklus menstruasi di Praktek Bidan Mandiri Siti Rahmawati, Samirejo, Dawe, Kudus, Jawa Tengah. Berdasarkan penelitian ini maka untuk wanita yang ingin menggunakan kontrasepsi, dianjurkan untuk menggunakan kontrasepsi oral karena tidak mengganggu siklus menstruasi.

Kata kunci: Kontrasepsi oral, kontrasepsi injeksi, siklus menstruasi